



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
CABANG SURABAYA KOORDINATOR JAWA TIMUR

dan

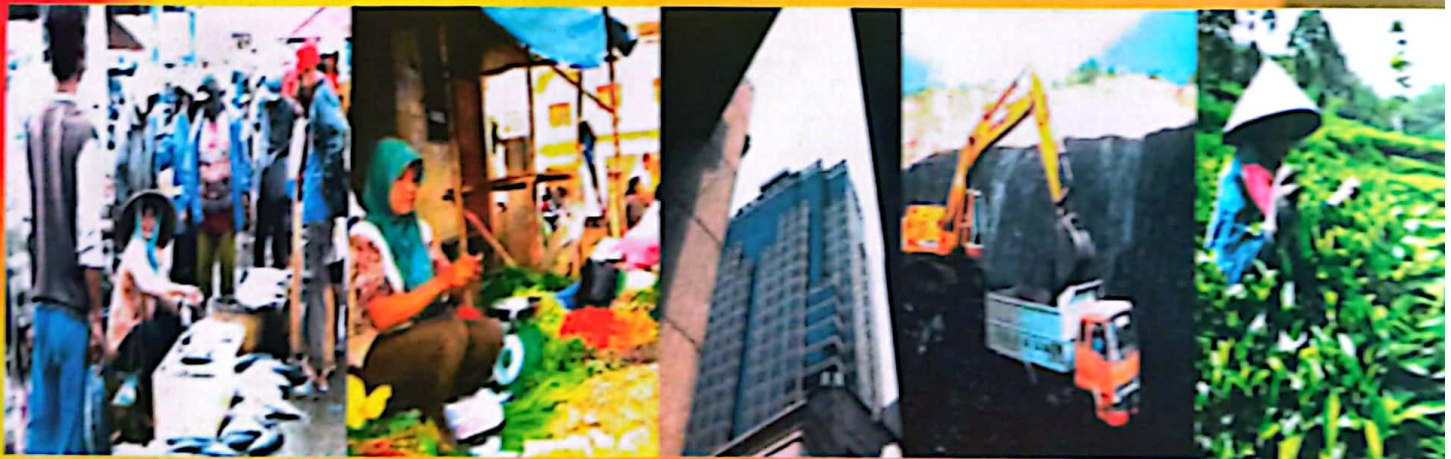
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR



PROCEEDING

Call for Papers
Simposium Riset Ekonomi V

**“Memacu Pertumbuhan Ekonomi
Menuju Kemandirian Bangsa”**



6 Oktober 2011

Gedung Pascasarjana
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

1



PENGARUH STRATEGI LINGKUNGAN TERHADAP PENGGUNAAN UKURAN KINERJA LINGKUNGAN

Ranto P. Sihombing¹

¹ FE Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang
ransih@yahoo.com/threebottom_line@yahoo.co.id

Vena Purnamasari, Monika Palupi, **Stephana Dyah Ayu**
FE Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang

Abstract

The pressure to share responsibility for social and environmental issues, encouraging companies to implement environmental strategies. For environmental strategy can work, then the firm uses environmental performance measures to motivate the existing units within the organization in achieving its strategy set.

This study aims to examine the influence of environmental strategies on the use of environmental performance in making decisions. The result is an environmental strategy has positive influence on the use of environmental performance measures.

Keywords: Environmental strategies, environmental performance measures, contingency approach, use of environmental performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masalah lingkungan dan sosial saat ini telah menyita banyak perhatian di kalangan pelaku usaha dan pemerintah. Para pelaku usaha diminta ikut bertanggung jawab menangani masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas operasi perusahaan. Untuk menangani masalah tersebut DPR mengesahkan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1 dan 2.

Meskipun aturan perundang-undangan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sudah jelas, akan tetapi dalam prakteknya pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan masih sangat rendah. Hal ini terbukti dari survey pendahuluan dalam penelitian ini menemukan bahwa dibandingkan seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2010, hanya 25% saja yang mengungkapkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunannya.

Rendahnya tingkat pengungkapan ini mendorong peneliti untuk melihat apakah pengungkapan tersebut merupakan bagian dari Strategi lingkungan perusahaan atau sekedar memenuhi ketentuan perundang-undangan saja. Keseriusan penerapan strategi lingkungan akan tercermin dalam penggunaan ukuran kinerja lingkungan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah dampak strategi lingkungan berpengaruh pada penggunaan ukuran kinerja berbasis lingkungan.

Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui kaitan strategi lingkungan perusahaan dengan penggunaan ukuran kinerja lingkungan maka dapat dikembangkan sistem pengukuran kinerja yang mampu



mendukung penerapan strategi lingkungan perusahaan. Dengan demikian tingkat pelaksanaan dan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat ditingkatkan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi Strategi Lingkungan

Dalam beberapa tahun terakhir ini perusahaan menghadapi tekanan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ditambah lagi sejak diberlakukannya UU PT No. 40 tahun 2007 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di Indonesia.

Berbagai perusahaan di setiap sektor berupaya meningkatkan pengendalian aktivitas operasional perusahaannya terhadap lingkungan. Untuk merespon tekanan tersebut, perusahaan sukarela mengadopsi strategi lingkungan agar dapat mengelola pengaruh proses produksi dan jasa yang berdampak terhadap lingkungan (Adams dan Larrinaga, 2007). Perusahaan yang membuat ukuran kinerja lingkungan kepada stakeholder eksternal dalam laporan lingkungan tidak akan efektif apabila data tersebut tidak digunakan dalam perencanaan dan pengendalian (Epstein, 2003). Salah satu bukti menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen lingkungan akan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya lingkungan (Bennett dan James, 1998). Akan tetapi, sistem pengukuran kinerja sangat beragam. Beberapa perusahaan tidak memiliki ukuran polusi atau pun praktek kelemahan sistem pengukuran kinerja (*Performance Measurement System*). Sedang perusahaan yang lain, menetapkan sistem pengukuran lingkungan yang lebih ketat dibandingkan dengan apa yang diatur oleh Undang-Undang (Epstein, 2008).

Literatur akuntansi manajemen lingkungan masih jarang, dibandingkan dengan penelitian akuntansi keuangan sebagai antededen pengaruh laporan lingkungan eksternal (Adams dan Larrinaga-Gonzalez, 2007). Penelitian akuntansi manajemen yang dilakukan oleh Lanen (1999) menguji adopsi ukuran kinerja lingkungan non-keuangan. Lanen meneliti tentang usaha meminimalkan limbah pada lima puluh lima pabrik. Tapi penelitian tentang pengaruh strategi lingkungan belum pernah dilakukan, apalagi dalam konteks perusahaan di Indonesia. Gago (2002) meneliti mengenai akuntansi manajemen lingkungan pada sebelas perusahaan di Spanyol memfokuskan pada *capital budgetin* dan teknik keputusan lainnya untuk mengevaluasi proyek lingkungan. Epstein dan Wisner (2005) meneliti tentang hubungan antara berbagai elemen sistem pengendalian manajemen dan lingkungan perusahaan manufaktur di Meksiko. Mereka menemukan bahwa ketaatan terhadap Undang-Undang meningkatkan integrasi ukuran informasi lingkungan kedalam sistem pengukuran kinerja lingkungan. Selain itu, penelitian empiris menyatakan bahwa ketaatan akan meningkat ketika sistem *reward* perusahaan diintegrasikan dengan pencapaian lingkungan dalam evaluasi kinerja karyawan non-manajerial. Hal senada seperti yang dilakukan oleh Wisner (2006), mensurvei 215 perusahaan besar di Amerika Serikat yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara komitmen management, perencanaan strategis dan proaktif lingkungan sehingga meningkatkan kinerja lingkungan.

Definisi strategi lingkungan menurut Banerjee (2002) adalah keseluruhan bagian organisasi mengakui dan menganggap pentingnya lingkungan. Serta merumuskan dalam strategi organisasi dan mengintegrasikan isu lingkungan kedalam proses strategis. Strategi lingkungan dapat digambarkan sebagai suatu kontinum yang dimulai dari strategi proaktif dan strategi reaktif (Roome, 1992). Kontinum ini menggambarkan posisi strategis terhadap lingkungan dan aktif melibatkan top management. (Sharma dan Henriques, 2005).

Perusahaan reaktif yaitu tujuan lingkungan tidak dinyatakan secara eksplisit atau tidak diintegrasikan kedalam strategi bisnis organisasi. Sebaliknya, perusahaan proaktif, mengembangkan dan secara eksplisit memiliki tujuan lingkungan, dan ada dalam tujuan strategis, praktek dan kebijakan manajemen. Perusahaan yang proaktif memiliki respon terhadap perubahan lingkungan, mengantisipasi dampak operasi terhadap lingkungan (Berry dan Rondinelli, 1998).

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah strategi mempengaruhi penggunaan informasi lingkungan untuk membuat keputusan dan pengendalian. Peneliti menduga



Alasannya adalah divisi CSR ikut terlibat dalam proses penyusunan tanggung jawab social dan lingkungan perusahaan. Oleh karena itu dapat menilai apakah perusahaan bersifat reaktif atau proaktif.

Teknik Pengumpulan data

Sesuai jenis datanya yaitu data primer, maka data penelitian diperoleh dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi secara tidak langsung yaitu dengan meminta responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dalam bentuk kuesioner.

Alat Pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999). Kuesioner memungkinkan tiap responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang sama.

Pengujian Alat Pengumpulan Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument pengukuran tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengukur konstruk sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Pengujian validitas menggunakan Metode *Pearson Correlation*. Pertanyaan dikatakan valid jika terdapat korelasi yang signifikan.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebuah instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang reliabel (dapat dipercaya). Suatu kuesioner dikatakan reliabel (dapat dipercaya) jika jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Konstruk suatu variabel penelitian dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi berganda untuk H1 dengan persamaan regresi sederhana. Hipotesis akan diuji menggunakan regresi linear sederhana, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Strategi lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan ukuran kinerja lingkungan

$H_a: \beta_1 > 0$: Strategi lingkungan berpengaruh positif terhadap penggunaan ukuran kinerja lingkungan

Hipotesis diterima jika $\beta_1 > 0$ dan $p\text{-value } \beta_1 < \alpha$

Definisi Operasional

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Strategi lingkungan. Variabel dependen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah penggunaan ukuran kinerja lingkungan. Definisi operasional dan skala pengukuran akan disajikan dibawah ini.

Strategi Lingkungan (SL)

Strategi lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden mengenai integrasi kebijakan lingkungan dalam kebijakan organisasi secara keseluruhan. Kuesioner diambil dari Benarjee (2003). Variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin proaktif organisasi dalam menerapkan strategi lingkungan. Sebaliknya semakin kecil skor maka organisasi semakin reaktif.

Penggunaan ukuran kinerja lingkungan (UKL)



perusahaan yang berorientasi pada lingkungan akan cenderung untuk menggunakan ukuran kinerja lingkungan untuk perencanaan dan pengendalian (Chenhall, 2003).

Strategi Lingkungan dan Penggunaan Ukuran Kinerja Lingkungan

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa sangat penting adanya kesesuaian antara PMS dan pilihan strategi (Chenhall, 2003). Sedangkan menurut Simons (2006), strategi bisnis merupakan dasar pengukuran dan pengendalian kinerja yang efektif dengan dua alasan. Pertama, sistem pengendalian dan pengukuran kinerja memberikan analisa dan jalur komunikasi untuk merumuskan strategi bisnis dan memastikan bahwa tujuan strategis disampaikan melalui bisnis. Kedua, sistem pengendalian dan pengukuran kinerja merupakan alat untuk memonitor implementasi strategi. Hal serupa juga disampaikan oleh Ittner dan Lacker (1997), asumsi penting pengendalian strategis adalah adanya kebutuhan menyesuaikan praktek pengendalian spesifik dengan pilihan strategi.

Sistem management lingkungan formal memiliki kesamaan dengan management kualitas. Kesamaan antara kualitas dan manajemen lingkungan didukung oleh penelitian dalam management operasi yang menekankan pada beberapa aspek (Curkovic dan Landeros, 2001). Beberapa contohnya adalah skema sertifikasi berdasarkan prinsip manajerial yang ada pada management kualitas (ISO 9000) dan manajemen lingkungan, kesehatan dan keamanan (ISO 14000). Kedua, berdasarkan survei yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa sistem manajerial biasanya diintegrasikan dengan perusahaan yang cenderung untuk memperoleh sertifikasi untuk kualitas, lingkungan dan praktek keamanan yang biasanya dilakukan oleh pihak ketiga (Corbett dan Kirsch, 2001). Karena organisasi mengadaptasi aspek lingkungan kedalam strategi bisnis, maka ukuran kinerja menjadi penting untuk memastikan apakah strategi lingkungan dapat efektif dilakukan. Penekanan pada tujuan lingkungan seharusnya tercermin dalam sistem pengendalian manajemen untuk dapat menyesuaikan keputusan dan usaha memotivasi karyawan dalam mencapai strategi lingkungan

Peneliti menduga bahwa perusahaan yang menerapkan strategi lingkungan (perusahaan proaktif) menggunakan ukuran kinerja lingkungan dibandingkan perusahaan yang hanya respek terhadap praktek lingkungan (perusahaan reaktif). Sehingga berdasarkan penjelasan diatas rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

H1: Strategi lingkungan berpengaruh positif terhadap penggunaan ukuran kinerja lingkungan

METODE RISET

Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metoda penyampelan menggunakan metode *Purposive Judgement Sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di ICMD 2010.
2. Perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya dalam laporan tahunan.
3. Perusahaan manufaktur yang bersedia menjadi sampel penelitian.

Metode Pengumpulan data

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan secara khusus dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999). Responden dalam penelitian ini adalah divisi yang menangani tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.



Tabel 2
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Strategi Lingkungan	0,919	Reliable
Penggunaan Ukuran Kinetja Lingkungan	0,828	Reliable

Lampiran Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.022	2.507		-.009	.993		
SL	.491	.075	.731	6.512	.000	1.000	1.000

Lampiran Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	39
Normal Parameters a,b	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.57037397
Most Extreme Differences Absolute	.110
Positive	.110
Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z	.690
Asymp. Sig. (2-tailed)	.728



Wisner, P. S., M. J. Epstein and R. P. Bagozzi, 'Organizational Antecedents and Consequences of Environmental Performance', *Advances in Environmental Accounting and Management*, Vol. 3, 2006

LAMPIRAN
Strategi Lingkungan

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Perusahaan saya memiliki kebijakan lingkungan yang jelas di tiap departemen atau divisi	1	2	3	4	5
2	Perusahaan saya telah mengintegrasikan isu-isu lingkungan kedalam proses perencanaan strategi formal	1	2	3	4	5
3	Top Manajer di perusahaan saya memberikan prioritas yang tinggi pada isu lingkungan	1	2	3	4	5
4	Bagi perusahaan saya, "kualitas" mencakup pengurangan dampak lingkungan akibat aktivitas operasi perusahaan	1	2	3	4	5
5	Di dalam perusahaan saya, tujuan lingkungan termasuk dalam tujuan perusahaan	1	2	3	4	5
6	Materi pelatihan formal bagi karyawan di perusahaan saya mencakup isu, kebijakan dan prosedur mengenai lingkungan	1	2	3	4	5
7	Ada laporan formal kepada Top Manajer dari bagian yang bertanggung jawab atas masalah lingkungan di perusahaan saya	1	2	3	4	5
8	Perusahaan saya secara rutin berdialog dengan komunitas di lingkungan sekitar perusahaan dan organisasi pemerhati lingkungan mengenai pengaruh proses produksi dan produk terhadap lingkungan	1	2	3	4	5

Penggunaan Ukuran Kinerja Lingkungan

1	Evaluasi kinerja di unit perusahaan saya secara periodik penting untuk pengukuran kinerja lingkungan	1	2	3	4	5
2	Penentuan peningkatan gaji pegawai di unit perusahaan saya penting untuk pengukuran kinerja lingkungan	1	2	3	4	5
3	Penentuan bonus tahunan pegawai di unit perusahaan saya penting untuk pengukuran kinerja lingkungan	1	2	3	4	5
4	Peningkatan kesempatan promosi pegawai di unit perusahaan Saya penting untuk pengukuran kinerja lingkungan	1	2	3	4	5
5	Evaluasi kinerja unit saya lebih penting untuk lingkungan dibandingkan dengan pengukuran kinerja unit lain	1	2	3	4	5

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Indikator	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
ES1	0,785	Valid
ES2	0,874	Valid
ES3	0,743	Valid
ES4	0,807	Valid
ES5	0,741	Valid
ES6	0,835	Valid
ES7	0,921	Valid
ES8	0,766	Valid
US1	0,761	Valid
US2	0,707	Valid
US3	0,786	Valid
US4	0,843	Valid
US5	0,790	Valid



Penggunaan ukuran kinerja lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden mengenai tingkat penggunaan ukuran kinerja lingkungan digunakan dalam keputusan pengendalian. Kuesioner diambil dari Cavalluzzo dan Ittner (2004). Variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat penggunaan ukuran kinerja lingkungan dalam keputusan pengendalian.

ANALISIS DATA

Hasil pengujian statistik

Berdasarkan hasil pengujian instrumen maka diketahui bahwa instrumen yang digunakan valid (lampiran tabel 1) dan reliabel (lampiran tabel 2). Peneliti juga melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,728 (lampiran pengujian normalitas). Pengujian hipotesis menggunakan alat uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil pengujian statistik, hipotesis berpengaruh positif dengan nilai p-valued sebesar 0,00 dan koefisien nilai beta sebesar 0,491 (lampiran hasil pengujian statistik). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel sudah menerapkan strategi lingkungan.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Perego dan Hartman (2009) yang menemukan bahwa perusahaan manufaktur di Belanda sudah menerapkan strategi lingkungan.

PEMBAHASAN DAN SIMPULAN

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik maka hipotesis pertama H1 terdukung. Hal ini membuktikan bahwa ketika pemerintah menetapkan Undang-Undang mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka perusahaan mengupayakan strategi berbasis lingkungan serta menggunakan ukuran kinerja lingkungan dalam membuat keputusan pengendalian.

Untuk mendorong agar perusahaan lebih banyak lagi mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan di dalam laporan tahunan yang disampaikan, maka perusahaan perlu membuat mekanisme monitoring pengawasan bagi perusahaan. Tujuannya untuk mendorong strategi perusahaan ke arah strategi lingkungan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sudah secara aktif mengarahkan strategi perusahaannya berbasis lingkungan (perusahaan yang pro aktif).
2. Perusahaan juga menggunakan ukuran-ukuran kinerja lingkungan dalam keputusan pengendalian.
3. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunannya sudah mengarahkan strateginya ke arah strategi lingkungan.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah pilihan strategi lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan, dapat berjalan apabila dibarengi dengan penggunaan ukuran-ukuran kinerja lingkungan. Sehingga perusahaan dapat memotivasi unit-unit dalam perusahaan meningkatkan kinerja berbasis lingkungan.

Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah data yang digunakan masih hanya perusahaan yang mengungkapkan tanggungjawab sosial dan lingkungannya dalam laporan tahunannya. Saran untuk penelitian selanjutnya, agar hasilnya dapat digeneralisasi maka perlu mengikut



sertakan perusahaan yang belum mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Alasannya adalah supaya pengambil kebijakan dapat membuat mekanisme atau cara lain selain undang-undang untuk mendorong perusahaan agar memiliki tanggungjawab sosial dan lingkungan sehingga perusahaan mengadopsi sistem pengukuran kinerja ke dalam sistem akuntansi perusahaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C.A., and C. Larrinaga-González, 'Engaging with Organisations in Pursuit of Improved Sustainability Accounting and Performance', *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 20, No. 3, 2007
- Bennett, M., and P. James, *Environment Under the Spotlight: Current Practice and Future Trends in Environment-Related Performance Measurement for Business*, Association of Chartered Certified Accountants, 1998
- Banerjee, S. B., 'Corporate Environmentalism: The Construct and its Measurement', *Journal of Business Research*, Vol. 55, No. 3, 2002
- Banerjee, S. B., E. S. Iyer and R. K. Kashyap, 'Corporate Environmentalism: Antecedents and Influence of Industry Type', *Journal of Marketing*, Vol. 67, No. 2, 2003
- Berry, M. A., and D. A. Rondinelli, 'Proactive Corporate Environment Management: A New Industrial Revolution', *Academy of Management Executive*, Vol. 12, No. 2, 1998
- Chenhall, 'Management Control Systems Design Within its Organizational Context: Findings From Contingency-Based Research and Directions for the Future', *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 28, Nos 2/3, 2003
- Curkovic, S., and R. Landeros, 'An Environmental Baldrige?', *Mid-American Journal of Business*, Vol. 15, No. 2, 2001
- Corbett, C., and D. Kirsch, 'International Diffusion of ISO 14000 Certification', *Production and Operations Management*, Vol. 10, No. 3, 327-341, 2001
- Cavalluzzo, K. G., and C. D. Ittner, 'Implementing Performance Measurement Innovations: Evidence From Government', *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 29, Nos 3/4, 2004
- Epstein, M. J., and P. S. Wisner, 'Managing and Controlling Environmental Performance: Evidence From Mexico', *Advances in Management Accounting*, Vol. 14, 2005
- , 'The Identification, Measurement, and Reporting of Corporate Social Impacts: Past, Present, and Future', in M. Freedman and B. Jaggi (eds), *Advances in Environmental Accounting and Management*, JAI Press, 2003
- , *Making Sustainability Work: Best Practices in Managing and Measuring Corporate Social, Environmental, and Economic Impacts*, Greenleaf Publishing, 2008
- Gago, S., 'Management Information for Ecologically-Oriented Decision-Making: A Case Study of the Introduction of Co-Generation in Eleven Spanish Companies', *Accounting Forum*, Vol. 26, No. 2, 2002
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Ittner, C. D., D. F. Larcker and M. Meyer, 'Subjectivity and the Weighting of Performance Measures: Evidence From a Balanced Scorecard', *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 3, 2003
- Perego dan Hartman, 2009. *Aligning Performance Measurement Systems With Strategy: The Case of Environmental Strategy*, ABACUS Vol 45 No 4
- Roome, N., 'Developing Environmental Management Strategies', *Business Strategy and the Environment*, Vol. 1, No. 1, 1992
- Sharma, S., and I. Henriques, 'Stakeholder Influences on Sustainability Practices in the Canadian Forest Products Industry', *Strategic Management Journal*, Vol. 26, No. 2, 2005
- Simons, R., *Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy*, Prentice Hall, 2000



SURAT TUGAS

Nomor: 82 /K.6.4/FE/II /2010

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata memberikan tugas kepada:

Nama : **Stephana Dyah Ayu R. SE.,MSi.** NIP : 132.311.078
Rini Hastuti, SE.,MSi.,Akt. NPP : 058 1 2001 246
St. Vena Purnamasari, SE.,MSi.Akt. NPP : 058.1.2001.242

Status : Tenaga Edukatif Tetap Fakultas Ekonomi
Unika Soegijapranata

Tugas : Presentasi Makalah Pada Simposium Riset Ekonomi IV, Ikatan Sarjana
Ekonomi Indonesia (ISEI) Cab. Jawa Timur

Tempat : Universitas Katolik Widya Mandala, Jl Dinoyo 42 Surabaya

Waktu : Kamis, 18 Februari 2010.

Keterangan : Harap melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, serta
memberikan laporan

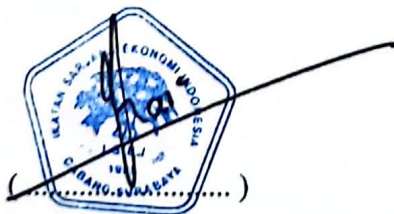
Semarang, 17 Februari 2009.

Dekan,



Dr. Andreas Lako
NPP. 05811994155

Penyelenggara



003-00/UNIKA/FE/R-QSR/X/07





IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA (ISEI)
CABANG SURABAYA KOORDINATOR JAWA TIMUR



Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Stephana Dyah Ayu R

Atas partisipasinya sebagai

Pemakalah


dalam **SIMPOSIUM RISET EKONOMI IV (SIMREK IV)**

TEMA :

**"PERCEPATAN PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA
PASCA KRISIS EKONOMI GLOBAL"**

Surabaya, 18 Februari 2010


Muljanto, SE, MM
Ketua ISEI Cabang Surabaya


Prof. Dr. F. S. Ami Soewandi
Rektor Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya

18 Feb 2010 (2) (1)



**Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)
Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur**



**Fakultas Ekonomi Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya**

SIMPOSIUM RISET EKONOMI IV

Tema :
**"Percepatan Pemulihan Ekonomi Indonesia
Pasca Krisis Ekonomi Global"**

UNIKA Widya Mandala Surabaya, 18 Februari 2010

Didukung oleh :



BANK INDONESIA



**BADAN MUSYAWARAH PERBANKAN
DAERAH JAWA TIMUR**



BANK JATIM
Aman Terpercaya



PT PETROKIMIA GRESIK



PTPN X



PTPN XI



- Fakultas Ekonomi UPN 'Veteran' Jawa Timur
- Universitas Ciputra Surabaya
- STIESIA Surabaya
- Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya
- STIE Perbanas Surabaya

SIMPOSIUM RISET EKONOMI (SIMREK) IV
Tema:
“Percepatan Pemulihan Ekonomi Indonesia
Pasca Krisis Ekonomi Global”

1. Latar Belakang

Krisis keuangan global yang berasal dari krisis yang terjadi di Amerika Serikat telah berdampak buruk terhadap perekonomian di berbagai negara di dunia. Memasuki triwulan IV tahun 2008, tujuh negara industri maju semuanya mengalami pertumbuhan negatif dan hal ini berlanjut pada triwulan I tahun 2009 dengan pertumbuhan negatif terbesar dialami oleh Jepang yaitu -9,7%. Pertumbuhan negatif juga dialami oleh kelompok *New Industrial Countries* (Korea Selatan, Hongkong, Taiwan, dan Singapore) dengan pertumbuhan negatif terbesar dialami oleh Taiwan dan Singapore masing-masing -10,2%.

Dampak negatif dari krisis keuangan global ini juga menimpa Indonesia berupa menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi, ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai 4,4% pada triwulan I tahun 2009. Dampak negatif dari krisis keuangan global tersebut bagi Indonesia dapat berasal dari beberapa faktor. *Pertama*, menurunnya kegiatan ekonomi di berbagai kawasan (Amerika Serikat, Uni Eropa, dan *New Industrial Countries*) secara langsung akan menurunkan permintaan ekspor produk Indonesia ke kawasan tersebut. Hal ini akan menurunkan kinerja ekspor Indonesia dan menimbulkan permasalahan pada perusahaan yang memasarkan produknya di luar negeri.

Kedua, penurunan kinerja perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor berakibat menurunnya penggunaan tenaga kerja dan terjadinya PHK di beberapa perusahaan. Hal ini telah menurunkan daya beli masyarakat, di tengah-harga-harga yang secara umum bergerak naik. *Ketiga*, penurunan perekonomian global pada akhirnya juga akan menurunkan kegiatan investasi di Indonesia yang dilakukan oleh investor asing yang berasal dari negara-negara yang terkena dampak parah dari krisis keuangan global. Penurunan kegiatan investasi ini pada akhirnya akan meningkatkan pengangguran dan penurunan daya beli masyarakat.

Dengan berbagai dampak negatif yang berasal dari perkembangan perekonomian global tersebut, Indonesia harus dapat melakukan langkah-langkah antisipatif, sekaligus berupaya untuk melakukan percepatan pemulihan ekonomi. Rekomendasi kebijakan dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi pasca krisis merupakan sesuatu yang krusial di tengah situasi ekonomi yang belum sepenuhnya membaik yang ditandai dengan tingginya angka pengangguran dan rendahnya investasi sektor riil. Hasil penelitian di bidang ekonomi yang dilakukan oleh para peneliti dapat dijadikan sebagai masukan kepada pembuat kebijakan dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi.

Memperhatikan hal tersebut, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur bermaksud menyelenggarakan Simposium Riset Ekonomi IV, dengan tema "*Percepatan Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Krisis Ekonomi Global*".

Simposium riset ekonomi IV merupakan wadah bagi para peneliti dalam mempresentasikan hasil-hasil penelitiannya dengan sebuah tujuan akhir berupa rekomendasi kebijakan. Simposium Riset Ekonomi adalah sebuah kegiatan berkala yang diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur, dimulai dengan penyelenggaraan Simposium Riset Ekonomi dan Manajemen I pada tanggal 29 Juni 2002 di Universitas Surabaya.

2. Tujuan

Wahana bagi para peneliti dan akademisi untuk mempresentasikan dan mendiskusikan hasil-hasil penelitian di bidang ekonomi, yang mencakup kajian ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi.

3. Khalayak Sasaran, Hadirin dan Pengguna

1. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah para akademisi dan peneliti khususnya di bidang ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi di seluruh Indonesia dan dari negara-negara ASEAN, terutama di Perguruan Tinggi yang mengajarkan bidang ilmu tersebut.
2. Para peserta yang akan menghadiri Simposium Riset Ekonomi IV terdiri dari para akademisi, praktisi serta para pembuat kebijakan baik di pemerintahan maupun swasta di seluruh Indonesia.
3. Khalayak pengguna dari kegiatan ini adalah para pemegang kebijakan di pemerintahan serta praktisi dunia usaha, dan para akademisi serta para mahasiswa yang berada di perguruan tinggi dan para peneliti di lembaga-lembaga penelitian.

4. Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan

Simposium Riset Ekonomi IV akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 18 Februari 2010

Jam : 08.00 – 17.45 WIB

Tempat : Universitas Katolik Widya Mandala,
Jl. Dinoyo 42 Surabaya

Jadwal kegiatan Simposium Riset Ekonomi IV sebagai berikut :

- 20 April 2009 : pembentukan Panitia Simposium Riset Ekonomi IV.
- Oktober 2009 : penyampaian poster Undangan Pemakalah (*Call for Papers*) ke seluruh Perguruan Tinggi dan Lembaga-lembaga Penelitian di seluruh Indonesia dan negara-negara ASEAN. Batas waktu penerimaan artikel riset 11 Desember 2009. Pengumuman artikel riset yang diterima pada simposium tanggal 25 Januari 2010.

- Desember 2009 : penyampaian Brosur Pemberitahuan tentang Simposium Riset Ekonomi IV ke Perguruan Tinggi, Lembaga-lembaga Penelitian serta Cabang Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia di seluruh Indonesia.
- Nopember 2009 sampai dengan Februari 2010 : penggalan dana untuk pelaksanaan Simposium Riset Ekonomi IV.
- 18 Februari 2010 : pelaksanaan Simposium Riset Ekonomi IV.

5. Keynote Speaker dan Pembicara

Keynote Speaker :

Prof.Dr. Didik J. Rachbini (Ketua Bidang Hubungan Internasional dan Kerjasama Antar Lembaga PP-ISEI)

Pembicara :

Para pemakalah yang diterima dalam Simposium Riset Ekonomi IV yang berjumlah sekitar 40 orang.

6. Penyelenggara

1. Simposium Riset Ekonomi (SIMREK) IV diselenggarakan secara berkala oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya, dengan dukungan perguruan tinggi yang ada di Surabaya, dan disponsori oleh Badan-badan Usaha Milik Negara dan Swasta serta lembaga-lembaga yang menaruh perhatian terhadap riset di bidang ekonomi.
2. Susunan Panitia Simposium Riset Ekonomi IV selengkapnya sebagai berikut :

Penasehat :

1. Pemimpin Bank Indonesia Surabaya
2. Muljanto, SE, MM
3. Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
4. Achmad Nurchasan, SE, MM
5. Dr. Sam Santoso, SE, MM
6. Haryanto, SE

Steering Committee :

Ketua	: Dr. R. Wilopo, SE, M.Si
Sekretaris	: Dr. Ch. Whidya Utami, SE, M.Si
Anggota	: 1. Dr. Lena Ellitan, SE, M.Si
	2. Dr. Dian Agustia, SE, M.Si, Ak
	3. Dr. Basuki, SE, M.Com(HONS), Ak
	4. Prof.Dr. Tatik Suryani, Psi, MM
	5. Dr. Sri Kusreni, SE, M.Si
	6. Mashariono, SE, MM

Organizing Committee :

Ketua I	: A. Jan Wellyan T.P., SE, M.Si
Ketua II	: Soni Harsono, SE, MSi
Wakil Ketua I (Bidang Pendanaan)	: Prasetyo Hadi, SE, MM
Wakil Ketua II (Bidang Akomodasi, Transportasi dan konsumsi)	: Arini, SE, MM
Wakil Ketua III (Bidang Publikasi, Dokumentasi, dan Perlengkapan)	: Drs.Psi. Dwiarko Nugrohoseno, MM
Wakil Ketua IV (Bidang Acara dan Persidangan)	: Ulfi Pristiana, SE, MSi
Wakil Ketua V (Bidang Kesekretariatan)	: Eko Purwanto, SE, MSi
Sekretaris I	: Herizon, SE, MSi
Sekretaris II	: Budiono, SE, MSi
Bendahara I	: R. Soeroso, SE, MM
Bendahara II	: Daniel Tulasi, SE, MM
Bendahara III	: Saiful Anwar, SE, MSi
Bendahara IV	: Yusinina Anissa, SE

Bidang-Bidang :

Bidang I (Pendanaan)	: 1. Try Juwono, SE, M.Si, Ak 2. Ir. Agoes Soeryajaya, MM 3. Ir. Baling Kustriyono, MM 4. Sutoyo NS, SE, MM 5. Lulu Avantiono H., MM 6. Tineke Wehartati, SE, MM 7. Lidya Ari Widyarini, SE, MM 8. M. Syamsul Huda, SE, Ak 9. Hendik Sudaryanto, SE 10. Elizabeth Supriharyanti, SE, MSi
Bidang II (Akomodasi, Transportasi, dan Konsumsi) :	
▪ Bidang Akomodasi dan Transportasi	: 1. Adi Pramono, SE, Ak 2. Yulius Runtu, SE, MSi 3. Agus Purwanto 4. Suparno, SE, MSi
▪ Bidang Konsumsi	: 1. M. Goretti Tumengkol, SE, M.Si 2. Licen Indahwati D., SE, MSi 3. Fransisca Karmi 4. Ida Eliana Pandya Sembiring 5. Ibu Hendro Setiadjit 6. Ibu Harry Hartoko 7. Sasi Agustin, SE, MM

Bidang III (Publikasi, Dokumentasi, dan Perlengkapan) :

1. Harry Soeestiho Adrianus, SE
2. Yohanes Harimurti, SE, MSi
3. R. Yudi Nurjamil, SE, MSi
4. Pamuji
5. Aloysius Wanda Kurniawan, SE
6. Cayus
7. Nicolaus Didik

Bidang IV (Bidang Acara dan Persidangan) :

1. Dra. Siti Mujanah, MBA
2. Dr. Christina Esti Susanti, SE, MM
3. Dr. Indrawati Yuhertiana, SE, MM, Ak
4. Indrianawati Usman, SE, MSc
5. Endang Setyawati, SE, MM
6. Dr. Hermeindito Kaaro, SE, M.Si
7. C. Bintang Hari Y., SE, MSi
8. Dr. Amiartuti, SH, MM
9. Dr. Iramani, SE, MSi
10. Parwita Setya, SE, M.Si
11. Dr. Tina Melinda, SE, MM
12. Yulius Koesworo, SE, M.Si

Bidang V (Bidang Kesekretariatan) :

1. Anggraeni, SE, M.Si
2. Veronika Rachmawati, SE, MSi
3. Lumadya Adi, SE, MSi
4. Sugeng Purwanto, SE, MM
5. Bambang Budiarto, SE, MSi
6. Lyla Rachmaningtyas, SE, MSi

SUSUNAN ACARA SIMPOSIUM RISET EKONOMI IV
"Percepatan Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Krisis Ekonomi Global"
UNIKA Widya Mandala Surabaya, 18 Februari 2010

Jam	Acara	Tempat
08.00 - 09.00	Registrasi peserta	
09.00 - 09.30	Sambutan-sambutan : <ul style="list-style-type: none"> - Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Prof.Dr. J. S. Ami Soewandi - Sambutan Ketua ISEI Cabang Surabaya, Muljanto, SE, MM - Sambutan Ketua Bidang Hubungan Internasional dan Kerjasama Antar Lembaga PP-ISEI, Prof.Dr. Didik J. Rachbini Sekaligus membuka acara	Ruang Auditorium B
09.30 - 10.30	Keynote speaker : Prof.Dr. Didik J. Rachbini	Ruang Auditorium B
10.30 - 10.45	Coffee break	
10.45 - 12.15	Sesi I (Presentasi makalah menggunakan 4 ruang secara paralel)	Ruang : A.203, A.301, A.302, A.303
12.15 - 13.15	ISHOMA	
13.15 - 14.45	Sesi II (Presentasi makalah menggunakan 4 ruang secara paralel)	Ruang : A.203, A.301, A.302, A.303
14.45 - 15.00	Coffee break	
15.00 - 16.30	Sesi III (Presentasi makalah menggunakan 4 ruang secara paralel)	Ruang : A.203, A.301, A.302, A.303
16.30 - 16.45	- Pengumuman pemakalah terbaik - Penutupan	Ruang Auditorium B

SIMPOSIUM RISET EKONOMI III
"Percepatan Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Krisis Ekonomi Global"
UNIKA Widya Mandala Surabaya, 18 Februari 2010

Topik dan Ruang	Sesi (Jam)	Judul Makalah dan Nama Pemakalah	Moderator
<p>1. Topik : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) : Ekonomi Makro/Ekonomi Internasional/ Ekonomi Moneter</p> <p>Ruang : A.301</p>	<p>1 (10.45-12.15)</p>	<p>1. Evaluasi Penguatan Kelembagaan Koperasi Masyarakat Nelayan di Kabupaten Bangkalan <i>Oleh : Herry Yulistiyono (Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Bangkalan - Madura)</i></p> <p>2. Analisis Variabel Makroekonomi Dan Pemulihan Ekonomi Di Indonesia : Studi Deteksi Dini Krisis Mata Uang <i>Oleh : Dimas Bagus Wiranata Kusuma (Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya)</i></p> <p>3. Irasionalitas Investor dan Potensi Krisis Ekonomi <i>Oleh : Sawidji Widoatmodjo (Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta)</i></p> <p>4. Pengukuran <i>Contagion & Spillover Effect</i> Pasar Keuangan Global Sebagai <i>Early Warning System (EWS)</i> Stabilitas Sistem Keuangan, Implikasinya Terhadap Peran bank Sentral Dalam Perekonomian Domestik <i>Oleh : Nuning Trihadmini (Fakultas Ekonomi Unika Atmajaya Jakarta)</i></p>	<p>Bambang Budiarso, SE, M.Si</p>
	<p>2 (13.15-14.45)</p>	<p>1. Efektifitas Kebijakan Stimulus Fiskal Melalui Pengurangan Pajak Penghasilan Individu : Inter - Regional Computable General Equilibrium Model <i>Oleh : - M. Firman Hidayat (BAPPENAS)</i> <i>- Gaffari Ramadhan (Bank Indonesia Padang)</i></p> <p>2. Penyusunan Master Plan Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Belu Tahun 2009 <i>Oleh - Dr. Gunarianto, SE., MSi</i> <i>- Dra. Wiwin Purnomowati, MSi (Fakultas Ekonomi Universitas Widyagama Malang)</i></p> <p>3. Penelusuran Empiris Keterkaitan Pasar Keuangan dan Komponen Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2004 - 2008 <i>Oleh : - Banoon Sasmitasiwi (FEB UGM Yogyakarta)</i> <i>- Malik Cahyadin (FE UNS Solo)</i></p> <p>4. "Wong Cilik" Economy : Deconstruction On Capitalist Economy <i>Oleh Sopanah, SE, MSi (Fakultas Ekonomi Universitas Widyagama Malang)</i></p>	<p>Dr. Sri Kusreni, SE, M.Si</p>

Topik dan Ruang	Sesi (Jam)	Judul Makalah dan Nama Pemakalah	Moderator
	3 (15.00-16.30)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Perkembangan Industri Kreatif Di Indonesia Oleh : - <i>Puguh Setyo Nugroho</i>, - <i>Malik Cahyadin</i> (FE UNS Solo) 2. Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Di Jawa Timur Menghadapi Era Global Oleh : <i>Nurul Istifadah, SE., M.Si</i> (Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya) 3. Analisis Kontribusi Sektoral Terhadap PDRB kota malang Menuju Konsep Balance Growth Oleh : - <i>Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si</i> - <i>Sopannah, SE, MSi</i> (Fakultas Ekonomi Universitas Widyagama Malang) 	Achmad Sjafi'i, SE, MSi
<p>2. Topik : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) : Ekonomi Pembangunan/ Ekonomi Pertanian</p> <p>Ruang : A.203</p>	1 (10.45-12.15)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Indikator Economies of Density (ED) dan Economies of Scale (ES) Sebagai Dasar Pengambilan Kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang Pertanian: Studi Kasus Kebijakan Pertanian Tembakau di Madura Oleh : - <i>Bondan Satriawan, SE. MEcon.St</i> - <i>Rifai Afri, SE</i> (Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Bangkalan Madura) 2. Pengetahuan, Preferensi, Sikap, Niat Mencoba dan Berpindah Konsumsi Bahan Pangan Alternatif Selain Beras dan Gandum di Surabaya Oleh : - <i>Licen Indahwati Darsono, SE., M.Si</i> - <i>Christofera Marlina Junaedi, SE., M.Si</i> (Fakultas Ekonomi UNIKA Widya Mandala Surabaya) 3. Analisis Sosio – Ekonomi Terhadap Pemberdayaan Perempuan : Kasus Pekerja Sektor Informal di Kota Solo, Jawa Tengah Oleh : - <i>Drs. Agus Muqorrobil, MM</i> - <i>M. Nasir</i> - <i>Sri Murwanti</i> (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Solo) 	Dr. Ir. Zaenal Abidin, MS

Topik dan Ruang	Sesi (Jam)	Judul Makalah dan Nama Pemakalah	Moderator
3. Topik : Manajemen Pemasaran Ruang : A.203	2 (13.15-14.45)	<p>1. Kegagalan <i>Brand Extension</i> Produk Sedaap Terhadap Niat Membeli Kecap Sedaap di Sidoarjo Oleh : - Gendut Sukarno (Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur) - Dra. Lia Nirawati, MSi (Jurusan Administrasi Bisnis FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur)</p> <p>2. Pengaruh Promotion Mix Terhadap Volume Penjualan Mobil Daihatsu Xenia di Surabaya Oleh : Melati Ekawati Christina R.H. (Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya)</p> <p>3. Strategi Pemasaran Pendukung Sektor Pariwisata Berbasis Usaha Mikro dan Kecil di Kota Pangkalpinang Oleh : Reniati, SE.M.Si (Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung)</p>	Dr. Ch. Whidya Utami, SE, M.Si
	3 (15.00-16.30)	<p>1. Identifikasi Persepsi Tentang Keberadaan Bank Syariah di Solo Oleh : - Dra. Mabruroh, MM - Fatchan Achyani - Fereshti N.D, SE, MM (FE Universitas Muhammadiyah Solo)</p> <p>2. Kualitas Layanan E - Banking Di Era E Service "Transformasi Pendekatan Riset Empiris Serviquial, BSQ & E - S - QUAL Oleh : - Edy Purwo Saputro, SE, MSi - Fereshti N.D, SE, MM (FE Universitas Muhammadiyah Solo)</p> <p>3. Faktor - faktor Yang Menjadi Pertimbangan Konsumen Dalam Pembelian Motor Honda Di Surakarta Oleh : - M. Nasir, SE, MM - Eko Sugiyanto - Fatchan Achyani (FE Universitas Muhammadiyah Solo)</p>	Yulius Koesworo, SE, M.Si

Topik dan Ruang	Sesi (Jam)	Judul Makalah dan Nama Pemakalah	Moderator
<p>4. Topik : Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)</p> <p>Ruang : A.302</p>	<p>1 (10.45-12.15)</p>	<p>1. Peranan Komunikasi Interpersonal Dalam Rangka Meningkatkan Efektifitas Diklat Dephan Oleh : - <i>Annaria Magdalena Marpaung, SE., MPd</i> - <i>Drs. Enjang Tachyan Budiyanto, M.Si, Ak</i> - <i>Dra. Nining Mulyaningsih</i> (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor)</p> <p>2. Peran CSR PT. Bluebird Group Jakarta Dalam Memperbaiki Tingkat Kehidupan Karyawan & Masyarakat Umum Oleh : - <i>Prof. Muhammad Zilal Hamzah, PhD</i> - <i>Firdaus Ahmadi, Skom, MM</i> (STIE Bisnis Indonesia-Jakarta)</p> <p>3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kultur Organisasi Terhadap Komunikasi Dalam Tim Audit Oleh : - <i>Widyawaty., SE</i> - <i>Deasy Ariyanti R., SE., M.Si</i> (STIE Trisakti Jakarta)</p> <p>4. Relasi Negara, Civil Society, dan Dunia Usaha dalam Iklan CSR di Media Televisi: Sebuah Studi Pendahuluan Oleh : <i>Kresno Agus Hendarto (Balai Penelitian Kehutanan Mataram)</i></p>	<p>Dr. Amiartuti, SH, MM</p>
	<p>2 (13.15-14.45)</p>	<p>1. Efektifitas Pemberdayaan Pemahaman Konsumen Remaja Akan Iklan Operator Seluler Dan Short Messages Services (SMS) Premium And Games Di Kota Malang Oleh : - <i>Anna Triwijayati, SE., MSi</i> - <i>Tedy Herlambang</i> - <i>Putu Indrajaya Lembut</i> (Universitas Ma Chung Malang)</p> <p>2. Mencegah Meningkatnya Labor Turnover Intention Oleh : <i>Sumarto (Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur)</i></p> <p>3. Peranan Kepemimpinan dalam Pembangunan Daerah : Studi Kasus Gorontalo Oleh : - <i>Vitri Nurmalasari</i> - <i>M. Syaikh Rohman</i> (Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya)</p>	<p>Dra. Siti Mujanah, MBA</p>

Topik dan Ruang	Sesi (Jam)	Judul Makalah dan Nama Pemakalah	Moderator
5. Topik : Manajemen Keuangan/ GCG/Perbankan Ruang : A.302	3 (15.00-16.30)	<ol style="list-style-type: none"> Kondisi <i>Good Corporate Governance</i> Perbankan di Indonesia Dilihat Dari Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 Dan NO. 8/14/PBI/2006 Oleh : - Wisnu Handoyo Murti - Ertambang Nahartyo (Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta) Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>, Earnings Management dan Right Issue Oleh : Lodovicus Lasdi, S.E., MM (Fakultas Ekonomi UNIKA Widya Mandala Surabaya) Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, KOSPI, Dan <i>Shanghai Composite Index</i> Terhadap Indeks Harga Saham gabungan Bursa Efek Indonesia Oleh : - Tita Deitiana - Stella (STIE Trisakti Jakarta) 	Dr. Iramani, SE, MSi
6. Topik : Akuntansi Ruang : A.303	1 (10.45-12.15)	<ol style="list-style-type: none"> Analisis Aturan Rotasi KAP di Indonesia : Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Dalam Memoderasi Hubungan Antara Jangka Waktu Penugasan Audit dan Kualitas Audit Oleh : - Fitriany SE., Msi., Ak - Hilda Rossieta, SEAk, MComm, PhD (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonsia) Kondisi Keuangan dan rasio Keuangan yang Mempengaruhi Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur Oleh : Yulius Kurnia Susanto (STIE Trisakti Jakarta) Analisis Perbedaan Pemahaman <i>Good Governance</i> dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Akuntan Dalam Konteks Gender (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia) Oleh : Sri Trisnaningsih (Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur) 	Dr. Basuki, SE, M.Com(HONS) , Ak

Topik dan Ruang	Sesi (Jam)	Judul Makalah dan Nama Pemakalah	Moderator
	2 (13.15-14.45)	<p>1. Pengaruh <i>E-Procurement</i> Terhadap <i>Good Governance</i> Oleh : - <i>Astri Damayanti</i> - <i>Ardi Hamzah</i> (Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Bangkalan - Madura)</p> <p>2. Peran <i>Good Government Governance</i> Untuk Mewujudkan Kinerja Pemerintahan Daerah dan Kepuasan Masyarakat di Era Otonomi Daerah Dalam Menghadapi Tantangan Global (Studi pada pemerintahan kabupaten dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta) Oleh : <i>Dr. Suryo Pratolo, SE., M.Si., Akt</i> (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)</p> <p>3. Impacts of Electronic Commerce Transactions on Indonesian Tax Systems: An Empirical Study of Public Sector Officials and Private Sector Consultants Perspective Oleh : - <i>Diah Hari Suryaningrum</i> - <i>Dra.Ec.Sri Hastuti,MSi</i> (Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur)</p>	Dr. Indrawati Yuhertiana, SE, MM, Ak
	3 (15.00-16.30)	<p>1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Dengan Variabel Moderasi Gender (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten di Madura) Oleh : <i>Ardi Hamzah (Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Bangkalan - Madura)</i></p> <p>2. Persepsi Akuntan Pendidik dan Akuntan Publik Terhadap Akuntansi Islami Oleh : <i>Tumirin, S.E., M.Si (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik)</i></p> <p>3. Hubungan Strategi, Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja : Informasi <i>Broadscope</i> Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Oleh : - <i>Desmiyawati</i> - <i>Nur Azlina</i> (Fakultas Ekonomi Universitas Riau)</p> <p>4. Keunggulan Dan Kelemahan Sistem E-SPT Sebagai Anteseden Pemilihan Metode Pelaporan Perpajakan Berbasis Teknologi Oleh : - <i>Stephana Dyah Ayu R, SE, Msi</i> - <i>Rini Hastuti SE.,MSi.,Akt</i> - <i>St. Vena Purnamasari,SE.,M.Si.,Akt</i> (Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang)</p>	Dr. Elia Mustikasari, SE, MSi

Topik dan Ruang	Sesi (Jam)	Judul Makalah dan Nama Pemakalah	Moderator
	2 (13.15-14.45)	<p>1. Pengaruh <i>E-Procurement</i> Terhadap <i>Good Governance</i> Oleh : - Astri Damayanti - Ardi Hamzah (Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Bangkalan - Madura)</p> <p>2. Peran <i>Good Government Governance</i> Untuk Mewujudkan Kinerja Pemerintahan Daerah dan Kepuasan Masyarakat di Era Otonomi Daerah Dalam Menghadapi Tantangan Global (Studi pada pemerintahan kabupaten dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta) Oleh : Dr. Suryo Pratolo, SE., M.Si., Akt (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)</p> <p>3. Impacts of Electronic Commerce Transactions on Indonesian Tax Systems: An Empirical Study of Public Sector Officials and Private Sector Consultants Perspective Oleh : - Diah Hari Suryaningrum - Dra.Ec.Sri Hastuti,MSi (Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur)</p>	Dr. Indrawati Yuhertiana, SE, MM, Ak
	3 (15.00-16.30)	<p>1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Dengan Variabel Moderasi Gender (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten di Madura) Oleh : Ardi Hamzah (Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Bangkalan - Madura)</p> <p>2. Persepsi Akuntan Pendidik dan Akuntan Publik Terhadap Akuntansi Islami Oleh : Tumirin, S.E., M.Si (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik)</p> <p>3. Hubungan Strategi, Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja : Informasi <i>Broadscope</i> Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Oleh : - Desmiyawati - Nur Azlina (Fakultas Ekonomi Universitas Riau)</p> <p>4. Keunggulan Dan Kelemahan Sistem E-SPT Sebagai Anteseden Pemilihan Metode Pelaporan Perpajakan Berbasis Teknologi Oleh : - Stephana Dyah Ayu R, SE, Msi - Rini Hastuti SE.,MSi.,Akt - St. Vena Purnamasari,SE.,M.Si.,Akt (Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang)</p>	Dr. Elia Mustikasari, SE, MSi

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan fungsi penerimaan (*budgetair*) pajak melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pajak. Penelitian sebelumnya (Gunadi,2004) menemukan bahwa masalah administrasi perpajakan merupakan masalah terbesar yang timbul. Keberagaman jenis, aturan, bahkan sampai dengan bentuk formulir yang harus diisi ini memunculkan masalah kekompleksitasan administratif tersendiri bagi wajib pajak. Lebih lanjut, hasil dari penelitian pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti (Hastuti dan Ratnaningsih, 2007) menemukan bahwa masalah kompleksitas ternyata berpengaruh terhadap kecenderungan orang untuk melakukan penghindaran pajak (*tax – evasion*) oleh karena itu sangatlah perlu dilakukan pendekatan *positive incentive*. *Positive incentive* adalah kegiatan selain yang menciptakan ancaman hukuman yang ditujukan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan, seperti penyederhanaan sistem perpajakan. Salah satu contoh *positive incentives* yang telah dilakukan pemerintah baru-baru ini adalah dengan dikeluarkannya Keputusan Dirjen Pajak No. PER-146/PJ/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Bentuk, Isi, dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) yang menggantikan Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-12/PJ/1995, No. KEP-756/PJ/2001, dan No. PER-145/PJ/2005. Keputusan tersebut antara lain mengatur bahwa SPT Masa PPN bisa berbentuk formulir kertas (*hard copy*), atau berupa data elektronik yang dapat dilakukan melalui internet.

Model pembayaran pajak dengan menggunakan model data elektronik yang kemudian dikirimkan melalui internet seperti ini memanfaatkan teknologi dengan menggunakan software yang kemudian dikenal dengan istilah *e- spt*. Secara definitif Elektronik SPT atau disebut e-SPT diartikan sebagai aplikasi (*software*) yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk digunakan oleh para Wajib Pajak untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT (www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id). Penyampaian pelaporan pajak dengan memanfaatkan teknologi seperti ini, secara umum memberikan

keunggulan antara lain cepat, aman, menghindari pemborosan kertas dan waktu mengerjakan. Bagi Wajib Pajak penggunaan e- SPT memungkinkan data perpajakan dapat terorganisasi dengan baik, memberi kemudahan WP dalam melakukan penghitungan dalam pelaporan pajaknya karena dilakukan dengan komputer. Pengiriman data melalui internet ini diharapkan dapat membantu memudahkan pengiriman pelaporan bagi wajib pajak, sekaligus memudahkan pengecekan dan penelitian oleh fiscus (KPP). Penelitian ini akan mencoba membandingkan kedua sistem pelaporan pajak, dan mencari keunggulan ataupun kelebihan satu sistem dibandingkan sistem yang lainnya, yang bisa menjadi anteseden pemilihan sistem pelaporan perpajakan di Indonesia.

Permasalahan Penelitian

Maka didorong oleh hal tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah keunggulan dan kelemahan system pembayaran pajak secara on-line jika diperbandingkan dengan sistem pembayaran pajak secara manual ?
2. Apakah keunggulan dan kelemahan system pelaporan perpajakan dengan e- SPT berpengaruh pada pemilihan metode pembayaran pajak dengan menggunakan e-SPT?

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Definisi pajak menurut Soemitro (1990), seperti dikutip Waluyo dan Ilyas (2000) menyatakan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sebagaimana ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak seperti tersebut di atas, terdapat dua fungsi pajak, yaitu:

- (1) Fungsi penerimaan (*budgetair*): pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah.

dampak positif atau negatif yang dia peroleh terhadap tindakan yang dia lakukan terhadap pemenuhan kebutuhan dan kekurangan yang dihadapinya.

Secara garis besar teori Motivasi digolongkan dalam dua kategori (Gibson, dkk, :

1. Teori isi

Merupakan teori motivasi yang memfokuskan pada faktor – faktor pada individu yang mendorong, mengarahkan, menjaga, dan menghentikan perilaku. Teori ini dikembangkan oleh Maslow, Alderfer, Herzberg, McClelland.

2. Teori Proses

Merupakan teori motivasi yang menjelaskan dan menganalisis bagaimana perilaku didorong, diarahkan, dijaga dan dihentikan oleh faktor eksternal kepada seseorang. Teori ini dikembangkan oleh Vroom, Skinner, Adams, Loecke.

Salah satu teori isi adalah teori penguatan (Reinforcement Theory). Teori penguatan ini menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi konsekuensinya (Gibson, 2003). Berdasarkan perspektif manajerial teori penguatan akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari pelaporan pajak dengan menggunakan e- spt dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Demikian juga motivasi seorang wajib pajak untuk memilih metode pelaporan pajak yang dilakukannya akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari sistem yang disajikan. Semakin tinggi manfaat penggunaan informasi akuntansi maka akan memotivasi wajib pajak untuk menggunakan sistem tertentu yang paling menguntungkan baginya. Penggunaan dari e-learning akan semakin meningkat seiring dengan semakin ia dapat mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor – faktor yang mungkin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan saat ini merupakan studi eksplorasi yang mencoba membandingkan kelemahan dan keunggulan dua model atau sistem pembayaran pajak yang ditawarkan pemerintah saat ini. Hasil penelitian terdahulu sebatas pada survey yang telah dilakukan terhadap 175 orang pembayar pajak yang kami pilih secara acak di Semarang, menunjukkan bahwa tingkat keengganan pemakaian e – SPT yang cukup

tinggi. Sebagian besar responden yaitu sebesar 87 %, lebih memilih untuk melakukan pembayaran pajak dengan mengisi formulir secara manual, daripada memanfaatkan teknologi untuk membantu pengerjaan tersebut. Penelitian saat ini lebih difokuskan untuk mencari penyebab fenomena tersebut.

Hipotesis Penelitian

Anteseden Pemilihan Sistem Pembayaran Pajak

Anteseden sebagai faktor pertimbangan yang mendasari perilaku seseorang dijelaskan melalui teori motivasi. Secara garis besar teori ini digolongkan dalam dua bidang yaitu teori isi dan teori proses. Salah satu teori isi yang mampu menjelaskan anteseden dalam penelitian ini adalah teori penguatan (Reinforcement Theory). Teori penguatan ini menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi konsekuensinya (Gibson, 2003). Berdasarkan perspektif manajerial teori penguatan akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari pelaporan pajak dengan menggunakan e- spt dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Demikian juga motivasi seorang wajib pajak untuk memilih metode pelaporan pajak yang dilakukannya akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari sistem yang disajikan. Semakin tinggi manfaat penggunaan informasi akuntansi maka akan memotivasi wajib pajak untuk menggunakan sistem tertentu yang paling menguntungkan baginya. Penggunaan dari e-learning akan semakin meningkat seiring dengan semakin ia dapat mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor – faktor yang mungkin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Keunggulan dan kelemahan sistem e- SPT akan berpengaruh pada pemilihan sistem pelaporan pajak. Faktor demografis merupakan variabel control yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh keunggulan dan kelemahan dari sistem pembayaran pajak itu sendiri. Variabel – variabel ini dianggap sebagai variabel penjelas dan tambahan dari variabel dependen yang diuji. Dalam penelitian ini variabel demografis yaitu : Umur, Jen_kel, Pendidikan, Tingkat Penghasilan, pemahaman aturan pajak, pemanfaatan bantuan pihak lain dijadikan sebagai variabel kontrol sehingga dapat benar – benar dilihat alasan pemilihan metode pelaporan pajak berdasarkan keunggulan ataupun kelemahan sistem e – SPT.

tinggi. Sebagian besar responden yaitu sebesar 87 %, lebih memilih untuk melakukan pembayaran pajak dengan mengisi formulir secara manual, daripada memanfaatkan teknologi untuk membantu pengerjaan tersebut. Penelitian saat ini lebih difokuskan untuk mencari penyebab fenomena tersebut.

Hipotesis Penelitian

Anteseden Pemilihan Sistem Pembayaran Pajak

Anteseden sebagai faktor pertimbangan yang mendasari perilaku seseorang dijelaskan melalui teori motivasi. Secara garis besar teori ini digolongkan dalam dua bidang yaitu teori isi dan teori proses. Salah satu teori isi yang mampu menjelaskan anteseden dalam penelitian ini adalah teori penguatan (Reinforcement Theory). Teori penguatan ini menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi konsekuensinya (Gibson, 2003). Berdasarkan perspektif manajerial teori penguatan akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari pelaporan pajak dengan menggunakan e- spt dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Demikian juga motivasi seorang wajib pajak untuk memilih metode pelaporan pajak yang dilakukannya akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari sistem yang disajikan. Semakin tinggi manfaat penggunaan informasi akuntansi maka akan memotivasi wajib pajak untuk menggunakan sistem tertentu yang paling menguntungkan baginya. Penggunaan dari e-learning akan semakin meningkat seiring dengan semakin ia dapat mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor – faktor yang mungkin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Keunggulan dan kelemahan sistem e- SPT akan berpengaruh pada pemilihan sistem pelaporan pajak. Faktor demografis merupakan variabel control yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh keunggulan dan kelemahan dari sistem pembayaran pajak itu sendiri. Variabel – variabel ini dianggap sebagai variabel penjelas dan tambahan dari variabel dependen yang diuji. Dalam penelitian ini variabel demografis yaitu : Umur, Jen_kel, Pendidikan, Tingkat Penghasilan, pemahaman aturan pajak, pemanfaatan bantuan pihak lain dijadikan sebagai variabel kontrol sehingga dapat benar – benar dilihat alasan pemilihan metode pelaporan pajak berdasarkan keunggulan ataupun kelemahan sistem e – SPT.

tinggi. Sebagian besar responden yaitu sebesar 87 %, lebih memilih untuk melakukan pembayaran pajak dengan mengisi formulir secara manual, daripada memanfaatkan teknologi untuk membantu pengerjaan tersebut. Penelitian saat ini lebih difokuskan untuk mencari penyebab fenomena tersebut.

Hipotesis Penelitian

Anteseden Pemilihan Sistem Pembayaran Pajak

Anteseden sebagai faktor pertimbangan yang mendasari perilaku seseorang dijelaskan melalui teori motivasi. Secara garis besar teori ini digolongkan dalam dua bidang yaitu teori isi dan teori proses. Salah satu teori isi yang mampu menjelaskan anteseden dalam penelitian ini adalah teori penguatan (Reinforcement Theory). Teori penguatan ini menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi konsekuensinya (Gibson, 2003). Berdasarkan perspektif manajerial teori penguatan akan sangat berpengaruh ketika ia menyadari manfaat atau konsekuensi positif dari pelaporan pajak dengan menggunakan e- spt dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Demikian juga motivasi seorang wajib pajak untuk memilih metode pelaporan pajak yang dilakukannya akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari sistem yang disajikan. Semakin tinggi manfaat penggunaan informasi akuntansi maka akan memotivasi wajib pajak untuk menggunakan sistem tertentu yang paling menguntungkan baginya. Penggunaan dari e-learning akan semakin meningkat seiring dengan semakin ia dapat mengenali kebutuhan dalam dirinya, dengan mengenali karakteristik pribadinya yaitu faktor – faktor yang mungkin akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Keunggulan dan kelemahan sistem e- SPT akan berpengaruh pada pemilihan sistem pelaporan pajak. Faktor demografis merupakan variabel control yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh keunggulan dan kelemahan dari sistem pembayaran pajak itu sendiri. Variabel – variabel ini dianggap sebagai variabel penjelas dan tambahan dari variabel dependen yang diuji. Dalam penelitian ini variabel demografis yaitu : Umur, Jen_kel, Pendidikan, Tingkat Penghasilan, pemahaman aturan pajak, pemanfaatan bantuan pihak lain dijadikan sebagai variabel kontrol sehingga dapat benar – benar dilihat alasan pemilihan metode pelaporan pajak berdasarkan keunggulan ataupun kelemahan sistem e – SPT.

Keunggulan – keunggulan pada sistem e-SPT akan menjadi penyebab wajib pajak memilih pelaporan pajak berbasis e – SPT. Sedangkan kelemahan sistem e-SPT akan menjadi penyebab wajib pajak memilih untuk tetap menggunakan manual dan tidak melakukan pelaporan pajak berbasis e – SPT. Berdasarkan konsep tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1a: Keunggulan system pelaporan perpajakan dengan e- SPT berpengaruh positif pada pemilihan metode pembayaran pajak dengan menggunakan e- SPT.

H1b: Kelemahan system pelaporan perpajakan dengan e- SPT berpengaruh pada pemilihan metode pembayaran pajak dengan menggunakan e- SPT.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Tahap pertama

Tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode studi observasi dan wawancara dimana peneliti akan membandingkan pelaksanaan kedua prosedur tersebut dengan menggunakan sampel mahasiswa. Penggunaan sampel ini dilakukan untuk menghilangkan faktor demografis yang mungkin mempengaruhi pemilihan prosedur, sehingga sampel diharapkan akan mampu menunjukkan keunggulan dan kelemahan sistem secara murni.

Sampel yang ada kemudian diminta untuk menyelesaikan prosedur dengan cara manual dan kemudian menyelesaikan prosedur dengan menggunakan e- SPT. Dengan menggunakan skor rata – rata pelaksanaan prosedur untuk tiap hasil menggunakan metode pelaporan pajak berbeda maka akan diketahui mengetahui keunggulan dan kelemahan dari tiap sistem yang meliputi 3 pokok bahasan :

1. Biaya pelaporan
2. Jangka Waktu pelaksanaan pelaporan
3. Tingkat kompleksitas yang dirasakan responden
4. Kepercayaan pada sistem

Tahap Kedua

Setelah mengetahui keunggulan dan kelemahan sistem pajak dengan menggunakan e-SPT peneliti kemudian melakukan survey kepada responden untuk menanyakan alasan pemilihan metode pelaporan yang mereka lakukan. Hasil survey tersebut kemudian diuji untuk membuktikan apakah keunggulan dan kelemahan sistem merupakan anteseden pemilihan sistem pajak mereka. Dalam tahapan penelitian ini variabel demografis yaitu : Umur, Jenis kelamin, Pendidikan, Tingkat Penghasilan, pemahaman aturan pajak, pemanfaatan bantuan pihak lain dijadikan sebagai variabel kontrol sehingga hasil penelitian dapat dijaga kualitasnya.

Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro & Supomo, 1999 : 115). Populasi yang dipilih sebagai obyek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi. Populasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa orang pribadi lebih bisa mewakili persepsi Wajib Pajak terhadap berbagai jenis pajak yang ada. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1998: 117). Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan *quota sampling*, dimana sampel harus memiliki kriteria tertentu (Hartono : 2004 :79). Adapun kriteria yang digunakan adalah :

- 1) Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki NPWP
- 2) Melaporkan pajak pada tahun 2008
- 3) Terdaftar dalam wilayah Kanwil Jawa Tengah I di Semarang
- 4) Bersedia menjadi sampel penelitian

Dengan menggunakan metode slovin dalam penelitian ini diharapkan setidaknya terdapat 73 sampel yang dapat digunakan dari seluruh populasi wajib pajak orang pribadi yang ada.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen : Sistem Pembayaran Pajak (SIST)

Sistem Pembayaran Pajak merukan metode yang dipilih para pembayar pajak dalam melaporkan kewajiban pajaknya selama ini. Dengan mempertimbangkan lamanya wajib pajak memiliki NPWP yang dangat bervariasi, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan frekuensi sebagai ukuran penggunaan metode e- SPT. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 – 5, dimana 1 menunjukan tingkat penggunaan e- SPT yang sangat rendah (tidak pernah menggunakan e- SPT) sedangkan 5 menunjukan tingkat penggunaan e – SPT yang sangat tinggi (selalu menggunakan e – SPT).

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah anteseden dari variable independent. Adapun Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keunggulan dan kelemahan system pelaporan pajak e – SPT. Variabel Dependen ini diperoleh dengan menggunakan metode pengujian eksperimental.

Analisis Data

Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis lebih dari dua variable dan prosesnya dilakukan secara simultan (Santoso dan fandy, 2001: 209). Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antar variabel-variabel dalam model penelitian. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan model penelitian dengan program SPSS.

Model Penelitian yang digunakan:

$$e\text{-SPT} = \beta_0 + \beta_1 \text{KEUNGGULAN E-SPT} - \beta_2 \text{KELEMAHAN E-SPT}$$

lama

8. Jika salah harus mengganti lembar SPT yang baru
9. Tidak harus memasukan data ke kolom – kolom yang banyak

Dari Penelitian tahap 1 tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya pelaporan
Responden memandang bahwa pelaporan dengan e – SPT memerlukan biaya yang lebih mahal pada aspek perangkat pendukung, karena pelaporan dengan e- SPT membutuhkan investasi pada penyediaan computer, program. Akan tetapi setelah memiliki aspek perangkat pendukung, dalam proses repetitifnya penggunaan e – SPT lebih murah karena ia tidak memerlukan biaya fotocopy, transport, alat tulis dan kalkulator.
2. Jangka Waktu pelaksanaan pelaporan
Pelaporan dengan menggunakan e-SPT dirasa lebih cepat jika responden tidak mengalami masalah dalam loading program di awal.
3. Tingkat kompleksitas yang dirasakan responden
Responden memandang melaporkan dengan manual dirasakan lebih sulit, karena harus mengitung secara manual dan memasukan data ke kolom – kolom yang banyak.
4. Kepercayaan pada sistem
Responden umumnya kurang percaya pada system e- SPT, hal ini terlihat pada adanya ketakutan jika hasil hitungan manual dan computer berbeda, ketakutan akan aplikasi yang tidak dapat berjalan dengan baik.

Penelitian Tahap 2

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang ada. Analisis Regresi Berganda adalah analisis lebih dari dua variable dan prosesnya dilakukan secara simultan (Santoso dan fandy, 2001: 209). Analisis ini digunakan untuk

menguji hubungan pengaruh antar variabel-variabel dalam model penelitian. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan model penelitian dengan program SPSS. Hasil pengujiannya terlihat pada tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.3
Pengujian Hipotesis Tahap ke 2

Mode		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.557	.859			
	keunggula	-.007	.025	-.030	2.978	.004
	kelemaha	-.016	.019	-.093	-.266	.791
					-.827	.411

a. Dependent Variable: Tingkat Penggunaan eSPT

Dari hasil tersebut maka kita dapat menyusun persamaan sebagai berikut :

$$e\text{-SPT} = 2.557 - 0,007 \text{ KEUNGGULAN E-SPT} - 0,16 \text{ KELEMAHAN E-SPT}$$

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa keunggulan dan kelemahan bukan merupakan penyebab seseorang memilih untuk menggunakan e-SPT. Keunggulan dan kelemahan e- SPT tidak berpengaruh terhadap pemilihan model pelaporan. Hal ini disebabkan karena minimnya informasi mengenai bagaimana cara melaporkan pajak dengan menggunakan e-SPT. Sebagian besar responden memiliki minat yang besar untuk menggunakan e-SPT akan tetapi pada prakteknya pelaporan dengan e-SPT sangat lah rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keunggulan dan kelemahan e- SPT tidak berpengaruh terhadap pemilihan model pelaporan. Hal ini disebabkan karena minimnya informasi mengenai bagaimana cara melaporkan pajak dengan menggunakan e-SPT. Sebagian besar responden memiliki minat yang besar untuk menggunakan e-SPT akan tetapi pada prakteknya pelaporan dengan e-SPT sangat lah rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka pensosialisasian sistem berbasis teknologi (e-SPT) dapat lebih dilakukan, karena sampai saat ini tingkat pelaporan dengan menggunakan e-SPT masih sangat rendah. Dinas pendidikan perlu mengambil langkah strategis untuk mengarahkan pola pendidikan dengan penekanan pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi demi kemajuan bangsa. Lembaga pendidikan di bidang perpajakan dalam bidang pengajaran yang berkaitan dengan e - SPT juga perlu untuk lebih meningkatkan promosi agar semakin banyak orang yang memakai e- SPT. Melihat tingginya tingkat kompleksitas yang dirasakan pengisi SPT maka pendekatan positif insentif dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui metode-metode penyederhanaan terhadap aturan pajak yang ada adalah hal yang penting untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id/content.asp>. Ancaman Paksa Badan Naikkan Setoran Pajak. Tempointeraktif.com via
- Andres, Luis. 2002. Determinants of Propensity to Tax Evasion: The Argentinean Case. University of Chicago.
- Brotodihardjo, R. Snatoso. 1981. *Pengantar hukum Pajak*. Bandung : Eresco.
- Cooper, D.R, dan C.W., Emory. 1996. *Business Research Meyhods*, 5th edition. Richard D. Irwin, Inc.,USA.
- Forest, Adam dan Steven M. Sheffrin. 2002. Complexity and Compliance: An Empirical Investigation. *National Tax Journal* Vol. LV, No 1 March 2002.
- Gee, M.V and Nystrom, P.C, 1999. *Strategic Fit Between Skills Training and Levels of Quality Management: An Empirical Study of American Manufacturing Plants*. Human Resources Planning, Vol. 22
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP-UNDIP. Semarang
- Gunadi. 2004. *Rasionalitas Reformasi Administrasi Perpajakan*. Didownload dari <http://www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id/content.asp?contentid=132>

Halim, Abdul. 2005. Secara Legal : Bolehklah Tax Avoidance ? Usahawan Th
XXXIV. Nomor 006. Juni 2005

Harahap, Abdul Asri. 2003. Paradigma Baru Perpajakan Indonesia : Perspektif Ekonomi
Politik. Jakarta : Integrita Dinamika Preas.

Hastuti, Rini dan Stephana Dyah Ayu R, *Faktor Sosio Ekonomi dan Persepsi Wajib
Pajak: Pengaruhnya Terhadap Kompleksitas dan Ketidakadilan Sistem
Perpajakan, serta Kepatuhan Pajak*, Seminar ISEI, Surabaya, 23 November 2007

Hotsaritua Situmorang. 2006. Ditjen Pajak buru 'The Untouchables'. Didownload dari
<http://www.pajak.go.id/berita/ditjen-pajak-buru-the-untouchables/>

Hotsaritua situmorang. 2006. Ekstensifikasi instan cara ditjen pajak. Didownload dari
<http://www.pajak.go.id/berita/ekstensifikasi-instan-cara-ditjen-pajak/>

Hotsaritua Situmorang. 2006. Perdirjen Pajak 178/PJ/2006: Kado tahun baru buat WP.
Didownload dari <http://www.pajak.go.id/berita/perdirjen-pajak-178-pj-2006-kado-tahun-baru-buat-wp/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Penghindaran_pajak download tanggal 24 April 2007.

Larry dkk. 1994. Dictionary of Tax Terms. New York : Barron's Bussiness.

Media Indonesia. 2005. Insentif Perpajakan Terlalu Banyak. Didownload dari
<http://www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id/content.asp?contentid=276>

Munawir. 1992. Perpajakan. Yogyakarta : Liberty.

Suandy, Erly. 2003. Perencanaan Pajak. Salemba Empat Jakarta.

Sudahkan Anda menyampaikan SPT?. Bisnis Indonesia. 20-Mar-2006 via
<http://www.kanwilpajakwpbesar.go.id/berita.php?cmd=detail&id=2006-03-21%2009:31:11>

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE - 04/PJ.13/2006 Tentang Pengiriman
Paket SPT Tahunan PPh dan SPT Masa PPN Beserta Kelengkapannya Tahun
2006.

Waluyo dan Ilyas, Wirawan. 2000. Perpajakan Indonesia. Salemba Empat Jakarta.